

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini, cukup banyak masyarakat yang menggunakan mobil dikarenakan dapat menempuh perjalanan dengan jarak jauh yang memakan waktu hingga berjam-jam. Duduk dalam durasi yang lama dan postur yang terbatas saat mengemudi dapat menyebabkan sakit di beberapa bagian tubuh. Salah satu masalah yang sering muncul pada keluhan orang-orang yang mengendarai mobil yaitu nyeri punggung bawah (NPB). Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, sejak pertama kali diukur dalam penelitian *Global Burden of Disease* (GBD) pada tahun 1990, gejala NPB telah menjadi penyebab utama untuk keterbatasan aktivitas dan ketidakhadiran kerja secara global.<sup>1,2</sup> Secara global, kasus umum NPB di tahun 2019 terdapat 568,4 juta. Banyak faktor yang berhubungan dengan keluhan NPB seperti usia, kebiasaan olahraga, Indeks Massa Tubuh (IMT), durasi, posisi kerja, dan masa kerja. Banyak penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa mengemudi juga merupakan faktor risiko terjadi keluhan NPB.<sup>3,4</sup> NPB menyebabkan individu yang mengalaminya menjadi tidak produktif dalam melakukan berbagai aktivitasnya.<sup>3</sup>

Studi prevalensi terhadap keluhan nyeri punggung pada pengemudi mobil seperti sopir bus, angkutan umum, truk, atau pekerja lain yang memerlukan waktu tempuh lebih lama selama bekerja terindikasi sekitar 49% di Swedia dan 81% di Amerika.<sup>1,5</sup> Di Indonesia, jumlah penyakit NPB yang didiagnosis oleh tenaga kesehatan sebesar 11,9%. Profil masalah kesehatan di Indonesia berdasarkan hasil studi Departemen Kesehatan menunjukkan terdapat 40,5% penyakit berhubungan dengan pekerjaan. Menurut studi tersebut yang melibatkan 9.482 pekerja di 12 kota di Indonesia, sebanyak 16% keluhan yang dialami berupa NPB. Sekitar 85% yang menderita NPB tidak diketahui penyebab spesifik yang mendasari keluhan tersebut saat pemeriksaan

kesehatan.<sup>1,6</sup> Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh Hu-tech, dijelaskan bahwa setidaknya setengah dari individu yang mengemudi dalam jarak tempuh yang jauh mengalami sakit pada bagian punggung.<sup>6</sup> Terutama pada individu yang mengemudi tanpa adanya waktu istirahat membuat kemampuan tubuh menjadi menurun dan menyebabkan nyeri pada anggota tubuh. Pada pekerja yang bekerja 41 – 48 jam/minggu atau rata-rata 7 – 8 jam perhari menyebabkan waktu istirahat yang berkurang dan kerja otot lebih banyak digunakan sehingga risiko kejadian nyeri punggung akan meningkat.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, telah diketahui adanya kaitan posisi duduk serta lama durasi mengemudi pada orang yang bekerja sebagai sopir yang mengeluhkan sakit pada bagian belakang punggung. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Lama Berkendara dan Posisi Duduk dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Sopir Bus di Terminal Poris Plawad”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Nyeri punggung bawah menyebabkan adanya keterbatasan aktivitas fisik, untuk itu perlu diteliti. Beberapa orang masih belum menyadari keluhan NPB dan komplikasi yang dapat ditimbulkan. Dengan adanya diagnosa yang dilakukan lebih awal dapat mengurangi nyeri dan meningkatkan kualitas hidup. Namun, masih terdapat kontroversi terkait hal-hal yang mempengaruhi atau yang menyebabkan keluhan NPB ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Agrisia Gampu pada tahun 2017 menyatakan bahwa posisi duduk dan durasi mengemudi mempengaruhi pada pengemudi bus dan penelitian yang dilakukan Divia Irsadioni pada tahun 2021 menyatakan tidak mempengaruhi pada sopir travel.<sup>1,7</sup> Maka pada penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara lama berkendara dan posisi duduk dengan keluhan nyeri punggung bawah pada sopir bus di Terminal Poris Plawad.

### **1.3 Pertanyaan penelitian**

- Apakah ada hubungan antara lama berkendara dengan keluhan nyeri punggung bawah pada sopir bus di Terminal Poris Plawad ?
- Apakah ada hubungan antara posisi duduk dengan keluhan nyeri punggung bawah pada sopir bus di Terminal Poris Plawad ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

- Untuk mengetahui hubungan antara lama berkendara dan posisi duduk dengan keluhan nyeri punggung bawah pada sopir bus di Terminal Poris Plawad.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- Untuk mengetahui proporsi keluhan nyeri punggung bawah pada sopir bus di Terminal Poris Plawad.
- Untuk mengetahui proporsi posisi duduk dengan timbulnya keluhan nyeri punggung bawah pada sopir bus di Terminal Poris Plawad.
- Untuk mengetahui proporsi lama berkendara dengan timbulnya keluhan nyeri punggung bawah pada sopir bus di Terminal Poris Plawad.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sebagai pembelajaran terhadap penelitian berikutnya terkait pengaruh lama berkendara dan posisi duduk terhadap keluhan nyeri punggung bawah.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- Bagi pekerja medis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam membantu memberikan edukasi terkait kesehatan masyarakat mengenai nyeri punggung bawah.

- Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan wawasan terutama mengenai keluhan nyeri punggung bawah.

